

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini berjudul “Analisis Komunikasi Instruksional Guru dan Motivasi Siswa : Sebuah Studi Kuantitatif”, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

Komunikasi instruksional dan motivasi belajar siswa tampaknya penting untuk dilakukan penelitian, karena dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang korelasi dan pengaruh komunikasi instruksional terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki korelasi dan pengaruh antara komunikasi instruksional guru dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang diadaptasi dari Khoiroh (2016) dan Emilia (2013). Kuesioner terdiri dari 35 item yang dibagikan kepada 52 responden di SMK Global Prima Islamic School, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan komunikasi instruksional guru dapat bermanfaat terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru perlu dilatih tentang penyediaan komunikasi instruksional guru. Pelatihan semacam itu harus diberikan kepada guru magang dan calon guru untuk memastikan penyediaan komunikasi instruksional guru yang sesuai agar dapat meningkatkan motivasi siswa. Selanjutnya, pentingnya umpan balik sebagai bentuk komunikasi instruksional guru. Dengan demikian, guru perlu diberikan pelatihan terkait dengan strategi untuk memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa. Selain komunikasi instruksional guru,

temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat mempengaruhi motivasi siswa. Dengan demikian, memelihara motivasi intrinsik melalui faktor ekstrinsik yang sesuai seperti memberikan lingkungan belajar yang mendukung dan dukungan teman sebaya nampaknya bermanfaat bagi siswa.

Variabel komunikasi instruksional guru mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VII SMK Global Prima Islamic School. Melalui uji korelasi didapatkan hasil sebesar 0,681 dengan arah hubungan positif. Analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi instruksional dan motivasi belajar siswa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,463, yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel komunikasi instruksional guru terhadap variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 46,3 %. Sehingga dalam uji hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,572 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,676) dengan taraf signifikansi 5%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam bentuk ide atau pemikiran. Maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan agar selalu meningkatkan kemampuan profesional dalam hal komunikasi instruksional yang dilakukan kepada siswa. Apabila komunikasi instruksional dilakukan dengan baik maka akan berdampak baik juga terhadap motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa disarankan selalu memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam belajar, dengan itu siswa akan lebih mudah menerima materi mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan bermanfaat untuk menunjang cita-cita nya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan teknik pengumpulan data dan jenis lain sebagai objek penelitian, karena

penelitian ini merupakan kajian yang dapat dikembangkan lebih luas dan mendalam.